

AKUNTABILITAS WAKAF: TELAAH LITERATUR PADA DATABASE DIMENSIONS PERIODE 2014-2023

Author:

Septyaningdiah Setyorini
STEI SEBI, Depok
septyaningdyahs@yahoo.com

Article History:

Received: February 14th, 2024

Revised : March 24th, 2024

Accepted: March 27th, 2024

How to cite this article:

Akuntabilitas Wakaf: Telaah
Literatur pada Database
Dimensions Periode 2014-2023

Journal Homepage:

<https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/accrual>

Email:

accrual@unnur.ac.id

Copyright:

© 2024. Published by
Accrual: Accounting
Reseach Journal
Department of
Accounting
Universitas Nurtanio
Bandung



Abstrak. Akuntabilitas merupakan hal yang penting dalam pengelolaan harta wakaf. Akuntabilitas wakaf erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan yang menunjukkan kredibilitas, kapabilitas nadzhir hingga dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Semakin tinggi akuntabilitas lembaga maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat. Penelitian ini mengkaji perkembangan akuntabilitas wakaf dalam 10 tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur dan analisis bibliometrik. Sumber data yang digunakan adalah database Dimensions. Hasil menunjukkan bahwa penelitian terkait akuntabilitas wakaf mengalami peningkatan terutama pada tahun 2022 (131 publikasi). Bidang pengkajian tersebar pada 17 bidang penelitian diantaranya bidang kajian filosofi dan keagamaan, bisnis manajemen dan humaniora. Sumber publikasi yang paling produktif dengan subjek penelitian akuntabilitas wakaf adalah ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf (1), Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan (2) dan Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance (3).

Keywords: Akuntabilitas Wakaf, Bibliometrik, *Dimensions*

Abstract. *Accountability is an important aspect in the management of waqf assets. Waqf accountability is closely related to financial management that demonstrates the credibility, capability of the trustee, and can gain trust from the community. The higher the accountability of the institution, the higher the level of trust from the community. This research examines the development of waqf accountability in the last 10 years. The research uses a qualitative method with a literature review approach and bibliometric analysis. The data source used is the Dimensions database. The results show that research related to waqf accountability has increased, especially in 2022 (131 publications). The areas of study are spread across 17 research fields, including the fields of philosophy and religion, business management, and humanities. The most productive publication sources on the subject of waqf accountability research are ZISWAF Journal of Zakat and Waqf (1), Journal of Sharia Economics Theory and Applied (2), and Journal of Tabarru Islamic Banking and Finance (3).*

Keywords: *Accountability, Waqf, Bibliometric, Dimensions*

PENDAHULUAN

Akuntabilitas wakaf merupakan hal yang penting dalam pengelolaan yang efektif atas harta wakaf, sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 41 Tahun 2004 pasal 11 yang menyatakan bahwa pengelolaan wakaf yang dilakukan oleh nazhir harus memiliki pencatatan administratif atas harta benda wakaf yang kemudian dikelola dan dikembangkan sesuai tujuan, fungsi dan peruntukannya. Selain itu nazhir juga harus mengawasi dan

melindungi harta benda wakaf serta melaporkan kegiatan pengelolaan dan pelaksanaan tugasnya kepada Badan Wakaf Indonesia (Indonesia, 2004). Dalam UU Nomor 28 Tahun 1999 pasal 7 menekankan asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan yang harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Indonesia, 1999). Hal ini menunjukkan akuntabilitas lembaga wakaf sebagai organisasi sektor publik merupakan aspek wajib yang haruslah dipenuhi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas segala aktivitas pengelolaan yang telah dilakukan dalam rentang periode waktu tertentu.

Akuntabilitas sangat erat hubungannya dengan cara pengelolaan keuangan, kredibilitas juga kapabilitas lembaga wakaf di mata masyarakat umum. Akuntabilitas yang baik akan berpengaruh pada sejauh mana kinerja lembaga tersebut mampu menjangkau dan memperoleh kepercayaan publik (Isnaini & Utami, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas menjadi prasyarat kesuksesan manajemen lembaga wakaf (Masyita, 2012).

Aspek akuntabilitas ini semakin menjadi sorotan dengan fenomena munculnya kasus penyelewengan dana umat oleh yayasan ACT sebagai lembaga sosial terkemuka di Indonesia pada pertengahan tahun 2022 (Kontan, 2022). Termasuk kasus terbaru yaitu pembekuan 41 rekening organisasi filantropi AMAN Palestin Berhad dari Malaysia karena ada dugaan penyelewengan dana donasi Palestina pada November 2023 (Arini, 2023). Kasus-kasus ini tentunya menurunkan akuntabilitas nazhir dan memberikan dampak negatif dengan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat secara umum terhadap lembaga-lembaga pengelola dana ziswaf lainnya. Padahal menurut hasil penelitian Sulaeman (2020) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat dipengaruhi oleh akuntabilitas dari lembaga pengelola. Dari fenomena yang ada terlihat bahwa masih lemahnya aspek akuntabilitas wakaf yang masih menjadi perhatian bersama. Maka berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas menunjukkan pentingnya peningkatan khususnya pada aspek akuntabilitas untuk mendukung profesionalitas dalam pengelolaan wakaf.

Penelitian terdahulu dengan analisis bibliometrik tentang akuntabilitas wakaf masih sangat terbatas baik yang mengambil sumber data sekunder dari *Scopus* dan *Web of Science*. Hasil pencarian menunjukkan publikasi ilmiah berupa bibliometrik memiliki fokus tema yang beragam, diantaranya penelitian oleh Mimma Maripatul Uula dan Siti Fatimah Mohd. Kassim (2023) dengan judul “*Accounting for Waqf: A Survey on Scopus-based Literatures*”, mengulas perkembangan penelitian dengan fokus hanya pada penerapan akuntansi wakaf berdasarkan 40 jurnal ilmiah yang berindeks Scopus. Kemudian penelitian oleh Arridha Harahap dan Mohammad Nurul Qomar (2022) dengan judul “*Waqf Management: A Bibliometric Review*”, yang berfokus pada manajemen wakaf. Penelitian dengan sumber data dari 93 artikel jurnal

terindeks Scopus periode 2016-2022 ini mengusulkan pengkajian lebih lanjut dari wakaf manajemen terutama dalam pembuatan kriteria kinerja nazhir agar integritas wakaf dan pengelolaannya tetap berada dalam koridor syariah.

Penelitian bibliometrik berikutnya oleh Nursyahida Zulkifli, Mohammad Nasir Ismail, Ghazali Osman dan Zulkarnain Yusoff (2022) yang berjudul “*A Systematic Literature Review on Waqf Governance*”, menunjukkan bahwa tata kelola wakaf berkontribusi signifikan pada kinerja nazhir termasuk di 3 prinsip yang harus ada yaitu akuntabilitas, transparansi dan keterbukaan informasi atas pelaporan keuangan. Penelitian ini hanya berfokus pada *waqf governance*, Sedangkan penelitian oleh A.W. Ainol Basirah dan A.K Siti Nabiha (2023) dengan judul “*Accountability in Waqf Institution: A Meta-narrative Review*”, menunjukkan perkembangan penelitian tentang akuntabilitas nazhir, jumlahnya masih sangat terbatas dengan sumber data yang berasal dari *Scopus* dan *Web of Science*. Dengan rendahnya jumlah kompilasi data penelitian tentang akuntabilitas, menunjukkan bahwa topik ini masih membutuhkan perhatian yang serius dari para peneliti di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Norma Rosyidah dan Athi Hidayati (2022) yang berjudul “*Mapping Waqf Research: Bibliometric Analysis*”, mengkaji pola perkembangan penelitian tentang wakaf di Indonesia secara umum yang mengambil data dari *Google Scholar* untuk periode 2015-2021. Hasil dari penelitian ini diantaranya menunjukkan bahwa tema yang kurang dieksplorasi diantaranya terkait transparansi, akuntabilitas, profesionalitas dan pengelolaan lembaga wakaf. Penelitian ini memberi acuan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian lanjutan dengan analisis bibliometrik namun dengan tema yang lebih spesifik yaitu transparansi dan akuntabilitas wakaf. Penelitian selanjutnya oleh Khaled Nour Aldeen (2021) yang berjudul “*40-Year Bibliometric Analysis of Waqf: Its Current Status and Development, and Paths for Future Research*”, membahas analisis status terkini dan perkembangan riset ilmiah tentang wakaf dengan menggunakan 257 publikasi ilmiah yang berhasil dikumpulkan melalui basis data *World of Science* dan *Scopus*. Penelitian ini berfokus memberikan gambaran singkat dalam 40 tahun terakhir atas perkembangan wakaf secara global, tetapi topik pendukung wakaf tidak secara spesifik dieksplorasi

Apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya maka penelitian ini memiliki perbedaan fokus riset didalamnya. Penelitian ini mencoba melengkapi dan memperkaya kajian dengan melakukan telaah literatur yang berkaitan dengan akuntabilitas wakaf dengan melakukan pencarian referensi artikel penelitian yang bersumberkan hanya pada *database Dimensions*. Rentang waktu pencarian artikel pun dibatasi untuk periode 10 tahun terakhir yaitu antara tahun 2014 hingga 2023. Terdapat empat rumusan permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian

ini. Pertanyaan pertama adalah bagaimana kategori riset dan publikasi yang ada terkait akuntabilitas wakaf. Pertanyaan kedua adalah bagaimana perkembangan riset akuntabilitas wakaf selama 10 tahun terakhir ini. Pertanyaan ketiga adalah siapa saja penulis yang produktif dalam meneliti akuntabilitas wakaf. Kemudian pertanyaan keempat adalah sumber jurnal mana saja produktif yang mempublikasikan tentang akuntabilitas wakaf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur dan analisis bibliometrik. Sumber data yang digunakan adalah *database Dimensions*. *Dimensions* merupakan *platform* sumber penelitian ilmiah yang memiliki 106 juta publikasi penelitian nasional juga internasional dengan penggunaan yang mudah dan dapat diakses secara gratis. *Dimensions* membantu untuk menemukan, menganalisis data penelitian sekaligus juga menyajikan visualisasi data metrik publikasi berdasarkan subjek penelitian, akses publikasi, nama peneliti dan sumber publikasi.

Pencarian artikel penelitian dimulai dengan menggunakan kata kunci “akuntabilitas wakaf” yang kemudian disaring dengan periode waktu untuk tahun 2014 sampai dengan 2023 dan hanya untuk jenis publikasi berupa artikel dan *proceeding*.

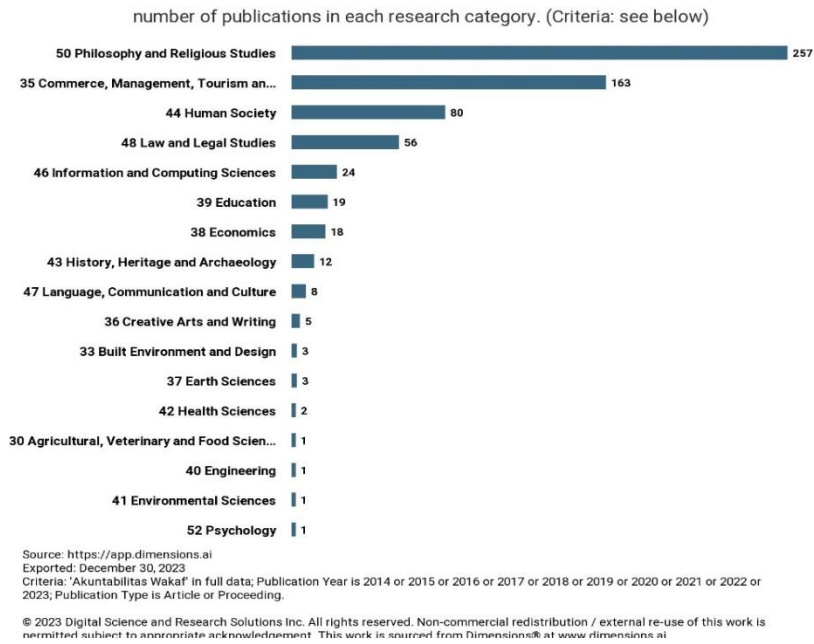
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini pencarian dan pengambilan data dilakukan melalui situs web *Dimensions* pada tanggal 30 Desember 2023. Penulis melakukan tahapan awal dengan melakukan pencarian berdasarkan kata kunci (*keyword*) “akuntabilitas wakaf”, yang kemudian disaring dengan filter tahun publikasi yang dibatasi antara 2014 hingga 2023 dan jenis publikasi berupa artikel dan *proceeding*. Visualisasi data yang dihasilkan *Dimensions* kemudian menjadi pembahasan penulis untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Beberapa hasil dapat dilihat dari grafik berikut ini:

Klasifikasi Bidang Penelitian

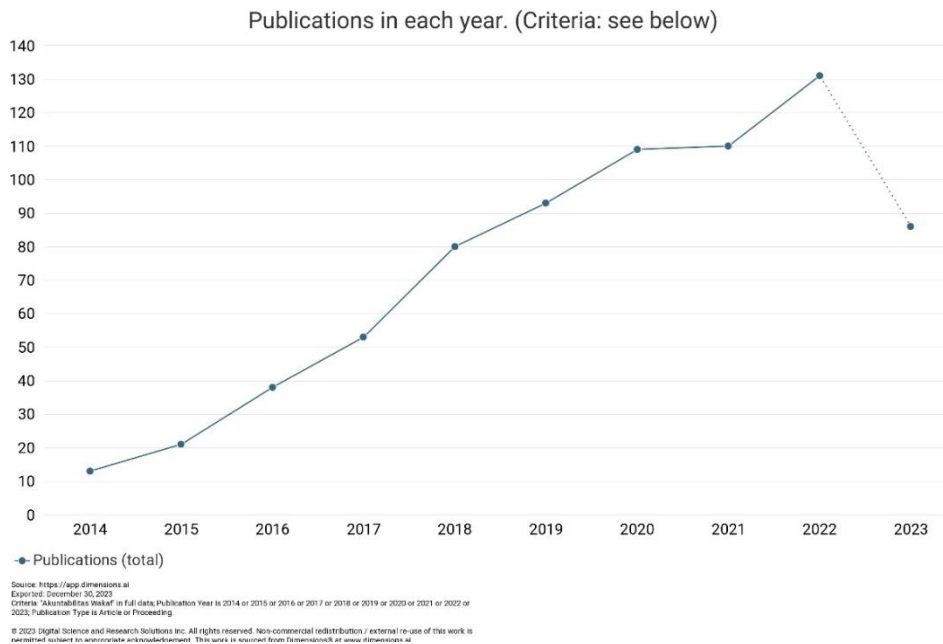
Pada grafik 1 dibawah menunjukkan data klasifikasi kategori bidang penelitian yang berkaitan dengan akuntabilitas wakaf. Hasil pencarian menunjukkan dari total 734 publikasi yang ada tentang akuntabilitas wakaf, terdapat 17 kategori bidang penelitian. Data kategori yang dominan ada pada bidang *philosophy and religius studies* sebesar 257 publikasi. Publikasi terendah ada pada bidang *psychology* dengan total 2 publikasi.

Grafik 1. Kategori Penelitian



Perkembangan Penelitian Akuntabilitas Wakaf

Grafik 2 Trend Penelitian Akuntabilitas Wakaf



Grafik 2 menunjukkan perkembangan publikasi tentang akuntabilitas wakaf sepanjang tahun 2014 hingga akhir 2023. Hasil diatas menunjukkan bahwa selama 10 tahun terakhir ini mengalami perkembangan minat dan publikasi peneltian dari tahun ke tahun dan posisi tertinggi berada pada tahun 2022 dengan 131 publikasi penelitian. Sedangkan publikasi terendah berada pada tahun 2014 dengan 13 publikasi.

Penulis/Peneliti Yang Produktif Dalam Akuntabilitas Wakaf

Berdasarkan hasil dari penjaringan pada database dimensions menunjukkan bahwa dari 80

peneliti yang mempublikasikan tentang akuntabilitas wakaf terdiri dari 734 artikel dan proceeding selama 10 tahun terakhir ini. Tabel 1 dibawah ini menunjukkan data dari 10 profil peneliti dengan jumlah publikasi terbanyak. Dari daftar tabel dibawah ini terdapat 3 peneliti yang produktif dalam penelitian akuntabilitas wakaf, diantaranya adalah Aam Slamet Rusydiana (7 publikasi), Efri Syamsul Bahri (6 publikasi) dan Siska Lis Sulistiani (6 publikasi). Selain itu terdapat 5 profil peneliti lainnya dengan jumlah 4 publikasi yang diantaranya adalah Sri Herianingrum, Setiawan Bin Lahuri, Ade Nur Rohim, Nurul Huda, Ahmad Khudori dan Hedi Pandowo.

Tabel 1. Peneliti Paling Produktif

No	Nama Peneliti	Afliasi	Jumlah Publikasi
1	Aam Slamet Rusydiana	Airlangga University, Indonesia	7
2	Efri Syamsul Bahri	STEI SEBI, Indonesia	6
3	Siska Lis Sulistiani	Bandung Islamic University, Indonesia	6
4	Raditya Sukmana	Airlangga University, Indonesia	5
5	Sri Herianingrum	Airlangga University, Indonesia	4
6	Setiawan Bin Lahuri	University of Darussalam Gontor, Indonesia	4
7	Ade Nur Rohim	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia	4
8	Nurul Huda	Yarsi University, Indonesia	4
9	Ahmad Kudhori	Politeknik Madiun, Indonesia	4
10	Hedi Pandowo	Politeknik Madiun, Indonesia	4

Sumber: Dimensions.id diolah dengan bantuan Excel

Sumber Publikasi Jurnal Terhadap Akuntabilitas Wakaf.

Tabel 2 di bawah ini menunjukkan data terkait sumber publikasi jurnal yang sudah meneliti berdasarkan kata kunci “akuntabilitas wakaf”. Terlihat bahwa berdasarkan data dari 10 sumber publikasi dengan jumlah 20 publikasi yang bersumber dari ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf dan jumlah publikasi terendah pada angka 6 yang bersumber dari el-jizya Jurnal Ekonomi Islam.

Tabel 2. Sumber Publikasi Jurnal

NO	NAMA SUMBER	JUMLAH PUBLIKASI
1	ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf	20
2	Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan	15
3	Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance	10
4	Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)	10
5	AL-MUZARA'AH	10
6	Jurnal MD	9
7	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	7
8	An-Nisbah Jurnal Ekonomi Syariah	7
9	FALAH Jurnal Ekonomi Syariah	7
10	el-jizya Jurnal Ekonomi Islam	6

Sumber: Dimensions.id diolah dengan bantuan Excel

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data hasil pencarian dan pengambilan pada *database dimensions* dapat disimpulkan bahwa perkembangan penelitian tentang akuntabilitas wakaf selama 10 tahun terakhir ini mengalami kenaikan pada tahun 2022 (131) walaupun terdapat penurunan pada tahun 2023 sekitar 34 % dengan jumlah 86 penelitian. Bidang pengkajian atas akuntabilitas wakaf tersebar pada berbagai macam bidang penelitian seperti bidang kajian filosofi dan keagamaan, bisnis manajemen dan humaniora. Kemudian 3 sumber publikasi yang paling produktif dengan subjek penelitian akuntabilitas wakaf adalah ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf (1), Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan (2) dan Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance (3).

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya pencarian data hanya berdasarkan 1 kata kunci (keyword) saja yaitu akuntabilitas wakaf. Pencarian dan pengambilan data hanya bersumber pada database Dimensions saja dengan menggunakan filterisasi dan visualisasi yang sudah tersedia didalamnya. Tentunya dibutuhkan penelitian yang lebih komprehensif untuk memberikan usulan dan gambaran yang lebih baik dan jelas mengenai akuntabilitas wakaf.

REFERENSI

- Ainol-Basirah, A. W., & Siti-Nabiha, A. K. (2023). Accountability in Waqf Institutions: A Meta-narrative Review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 181–201. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2021-0326>
- Aldeen, K. N. (2021). 40-Year Bibliometric Analysis of Waqf: Its Current Status and Development, and Paths For Future Research. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i1.1308>
- Arini, S. C. (2023). *Diduga Selewengkan Donasi Palestina Rp 232 M, 41 Rekening di Malaysia Dibekukan*. finance.detik.com. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d->

7053708/diduga-selewengkan-donasi-palestina-rp-232-m-41-rekening-di-malaysia-dibekukan

- Harahap, A., & Qomar, M. N. (2022). Waqf Management: A Bibliometric Review. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 9(1), 59–72. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v9i1.14909>
- Indonesia, P. R. (1999). *UU No.28 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme* (hal. 1–29).
- Indonesia, P. R. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. In *Republik Indonesia* (Nomor 1, hal. 1–40).
- Isnaini, J. L., & Utami, H. W. (2021). Analisis Masalah dan Akuntabilitas sebagai Prinsip Manajemen Aset Wakaf Kontemporer. *Management of Zakat and Waqf Journal*, 1(2), 127–144. <https://doi.org/10.15642/mzw.2020.1.2.127-144>
- Kontan. (2022). *Kasus Dugaan Penyelewangan Dana ACT, Petinggi ACT Terima Gaji Rp 450 Juta*. Kontan.co.id. <https://nasional.kontan.co.id/news/kasus-dugaan-penyelewangan-dana-act-petinggi-act-terima-gaji-rp-450-juta>
- Masyita, D. (2012). *Sustainable Islamic Microfinance Institutions In Indonesia: An Exploration of Demand and Supply Factors and The role of Waqf* [Durham University]. <http://etheses.dur.ac.uk/5942/>
- Rosyidah, N., & Hidayati, A. (2022). Mapping Waqf Research: Bibliometric Analysis. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 9(2), 190–201. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v9i2.16855>
- Sulaeman, A., Bayinah, A. N., & Hidayat, R. (2020). Apakah Kepercayaan Muwakif Ditentukan oleh Akuntabilitas Pengelolaan Wakaf Tunai dan Peran Nadzir? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 71–86. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i1.129>
- Uula, M. M., & Kassim, S. F. M. (2023). Accounting for Waqf: A Survey on Scopus-based Literatures. *Accounting and Sustainability*, 2(1). <https://doi.org/10.58968/as.v2i1.298>
- Zulkifli, N., Ismail, M. N., Osman, G., & Zulkarnain, Z. (2022). A Systematic Literature Review on Waqf Governance. *e-Bangi Journal of Social Science and Humanities*, 19(4), 31–42. <https://doi.org/10.17576/ebangi.2022.1904.03>